

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menjelaskan fenomena berbasis angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pada pengertian lainnya pendekatan kuantitatif sebuah cara untuk menemukan data dengan cara analisis statistik (Uhar, 2012). Untuk penelitian kuantitatif sendiri digunakan untuk mengubah fenomena menjadi angka dan menghubungkan variabel-variabel tertentu (Apriliawati, 2020). Kemudian pada penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan data dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menemukannya.

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap perilaku tertentu dengan kondisi yang dapat dikendalikan dan digunakan untuk menguji variabel-variabel yang saling bersangkutan satu sama lainnya. Metode penelitian eksperimen ini memiliki tujuan yakni untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu dan dibandingkan dengan pihak lainnya serta dengan mengaplikasikan perlakuan yang berbeda (Basuki, 2019). Peneliti menggunakan metode *pre-experimental design*, metode tersebut merupakan metode yang berpengaruh pada variabel luar dan variabel dependen, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. Adapun bentuk dari *pre-experimental design* yang digunakan oleh peneliti ialah *one-shot case study*, bentuk ini merupakan perlakuan yang diberikan kepada suatu kelompok dan diobservasi

hasilnya. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan sampel dari seluruh mahasiswa PBA angkatan 2021 tanpa dipilih secara acak, yang mana hasil dari perlakuan kepada sampel tersebut akan dijadikan acuan penilaian dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2013).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang digunakan oleh peneliti serta menjadi pusat perhatian dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Saputra & Riyadi, 2017). Selanjutnya pada populasi terdiri dari objek dan subjek serta adanya kualitas yang berada didalamnya untuk diteliti dan dipelajari, kemudian dapat ditarik konklusi yakni populasi dan sampel mahasiswa PBA angkatan 2021 sejumlah 21 orang, karena populasi ini relatif kecil dan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yakni teknik sampling data yang menggunakan semua anggota populasi dan kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2013). Peneliti ingin memperkecil kesalahan dengan menggabungkan semua anggota populasi menjadi sampel. Peneliti menggunakan sampel dari mahasiswa PBA angkatan 2021 karena mereka masih pada tahap pembelajaran *maharah kitabah* awal.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah penelitian dan peneliti, sebagai sebuah jalan keluar dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Objek dari penelitian merupakan pengaruh penggunaan metode *task-based learning* yang diimplementasikan pada pembelajaran *maharah*

kitabah dan dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran *maharah* tersebut di suatu hari.



D. Operasional Variabel

Beberapa istilah yang akan dipaparkan oleh peneliti bertujuan mengandung persamaan dan akan diimplementasikan dalam penelitian. Berikut beberapa istilah yang akan dipaparkan:

1. Metode *Task-based learning*

Metode *Task-based learning* adalah metode yang berjenjang pada tahapan penugasannya karena tidak cukup dilihat dari satu tugas saja, pada metode ini berpusat pada *student center* yang banyak diberikan tugas, presentasi serta lebih banyak bermusyawarah untuk menuntaskan pekerjaan dan menghasilkan objek baru dari kegiatan tersebut. Tugas-tugas tersebut dapat membantu meningkatkan pembelajaran pada peserta didik yang menggunakan metode ini (Ilyas & Yulianto, 2019).

2. *Kitabah*

Pembelajaran *maharah kitabah* adalah pembelajaran yang berfokus pada satu keterampilan yaitu *kitabah* atau menulis dalam bentuk bahasa Arab. Pada pembelajaran *maharah kitabah* merupakan satu dari empat *maharah* yang dipelajari oleh orang banyak dan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab agar lebih mudah dipahami. Kemudian pada pembelajaran *maharah kitabah* seseorang dituntut untuk menggunakan kemampuannya sebagai penunjang pembelajaran *maharah kitabah* karena pada *maharah* ini cukup rumit untuk dipelajari (Anas, Muhammad, 2021). Untuk pembelajaran *maharah kitabah* ini sangat penting untuk peserta didik karena dari belajar *maharah* ini mereka dapat menulis ulang tulisan

bahasa Arab bisa dari kosa kata, kalimat yang baru dijumpai oleh mereka dan meningkatkan keterampilan menulis mereka dan *maharah* ini berada pada tingkat kesulitan yang tinggi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, narasumber yang terdiri dari 3 orang mahasiswa PBA Angkatan 2021 dan pada mata kuliah *kitabah* III, metode wawancara terstruktur digunakan untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh pengajar dan mengetahui kemampuan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar.

2. Tes Tulis

Pada penelitian ini menggunakan tes tulis untuk mencari nilai *pre-test* dan *post-test* dari sebelum dan sesudah menggunakan metode *task-based learning* agar *maharah kitabah* para mahasiswa PBA angkatan 2021 meningkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti adanya pelaksanaan penelitian oleh peneliti kepada sampel yang telah ditentukan.

F. Analisis Instrumen

Analisis instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui validnya suatu data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kevalidan sesuatu. Pada uji validitas menggunakan kuisioner untuk menentukan valid atau tidaknya kuisioner tersebut, data akan valid jika memperoleh hasil yang benar dan sesuai dengan rencana awal disembarkannya kuisioner tersebut (Trya et al., 2021). Perhitungan yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total soal

$\sum x^2$: Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$: Jumlah skor total kuadrat butir soal

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan rumus untuk menilai validitas kuesioner serta berfungsi sebagai indikator variabel (Trya et al., 2021). Apabila hasil dari responden mengalami hasil yang konsisten dua kali atau lebih maka

hasil tersebut *reliable*. Dasar yang digunakan untuk mendapatkan reabilitas ini menggunakan Cronsbach's Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

n : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varians total.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan uji normalitas, uji-t berpasangan dan uji efektivitas agar mengetahui data sesuai dengan instrumen yang diujikan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk data yang diujikan tersebut berdistribusi normal atau tidak sehingga data tersebut dapat dipergunakan (Setiawan et al., 2016). Berikut rumus uji normalitas Shapiro Wilk (Nasrum, 2018).

$$W = \frac{b^2}{S^2} = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i y_i)^2}{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

$$S^2 = \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$b = \sum_{i=1}^k a(y_{n+1-i} - y_i)$ dimana $k = \frac{n}{2}$ untuk n genap dan $k =$

$\frac{n-1}{2}$ untuk n ganjil

$$w = w = \frac{b^2}{s^2}$$

b. Uji T berpasangan

Uji-t berpasangan merupakan cara yang digunakan untuk menguji hipotesis data dengan yang tidak berpasangan. Pada uji-t berpasangan ini memiliki cara pengambilan data dengan satu objek memperoleh dua perlakuan yang beda, meskipun dengan satu objek peneliti mendapatkan dua jenis data (Montolalu & Langi, 2018). Pada pengujian ini menggunakan aplikasi *System Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji t digunakan untuk melihat hasil peningkatan dari pembelajaran *maharah kitabah* yang menggunakan metode *Task-based learning*. Berikut rumus uji-t berpasangan:

$$t_i = \frac{\bar{R}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{R} : Nilai rata-rata dari setiap kumpulan data sampel

SD : Standar devisi selisih ukuran

N : Jumlah sampel

Menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:

1. Nilai signifikansi α
2. Df (degree of freedom) = $N - k$ khusus untuk paired sample t-test df = $N - 1$

Bandingkan nilai dengan Apabila T_{hit} dengan $T_{tab} = \alpha; n-1$:

1. $T_i > T_{tab} \rightarrow$ berbeda secara signifikan (ditolak).
2. $T_i < T_{tab} \rightarrow$ tidak berbeda secara signifikan (diterima).

c. Uji Efektivitas

Uji efektivitas adalah salah satu cara untuk memperoleh data dan melihat keefektifan produk yang telah dikembangkan (Nurzaelani Muhyidin, Mohammad & Kasman, 2019).

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor preetest}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor Preetest}} \times 100$$

Keterangan:

N-Gain : Gain yang ternormalisir.

Pretest : Nilai awal pembelajaran.

Posttest : Nilai akhir pembelajaran.

Tabel 3.1 Kategori Tafsiran Efektivitas:

No.	Interval	Kategori
1.	76 % - 100 %	Efektif
2.	56% -75%	Cukup Efektif
3.	40% -55%	Kurang Efektif
4.	>40%	Tidak Efektif